

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Pelaksanaan Pra Siklus

Sebagai dasar pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah hasil analisis dan refleksi pada keadaan awal pembelajaran gerakan dan bacaan sholat. Sebagaimana sudah disebutkan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa-siswi kelas IIIb SD Negeri 14 Betung yang berjumlah 25 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran agama Islam dengan materi mempraktekkan sholat fardhu. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa di lakukan, maka di laksanakan pratindakan terlebih dahulu yaitu dengan tahapan pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi mempraktekan sholat Fardhu. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan *media Picture and Picture* sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dari hasil belajar siswa.

Dari hasil penilaian tes gerakan sholat yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 25 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM. Di bawah ini

penulis sajikan data hasil pembelajaran mempraktekan sholat fardhu sebagai berikut :

Tabel 1  
Data Hasil Ulangan Harian Siswa Materi Sholat Fardhu  
Kelas IIIb SD Negeri 14 Betung Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai		Nilai	KKM	Ketun tasan
		Gerakan (50)	Bacaan (50)			
1	Wanda Lestari	40	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
2	Virginia Vionita S.	50	20	<b>70</b>	70	Tuntas
3	Fani Agustisn	30	30	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
4	Febby Anggelika	30	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
5	Intan Triana	35	25	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
6	Puspita Sari	35	25	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
7	Syifa Zahara	30	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
8	Sherly Meidiyah	30	30	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
9	Sindi Yolanda	40	25	<b>65</b>	70	Tidak Tuntas
10	Sartika Pebriyanti	30	15	<b>45</b>	70	Tidak Tuntas
11	Tasya Arniati	25	15	<b>40</b>	70	Tidak Tuntas
12	Rendi Febriasyah	50	20	<b>70</b>	70	Tuntas
13	Yandi Pratama	30	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
14	Marsela	30	30	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
15	Rafi	30	10	<b>40</b>	70	Tidak Tuntas
16	Riyan Saputra	30	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
17	Riszki Saputra	20	25	<b>45</b>	70	Tidak Tuntas
18	Dinia Anggreini	20	40	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
19	Febriyanto	35	25	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
20	Ragil Pangestu	25	20	<b>45</b>	70	Tidak Tuntas
21	Widia Tris Astuti	20	20	<b>40</b>	70	Tidak Tuntas
22	M. Aditya A.	30	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
23	Latipatul Layina	40	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
24	Hifidi	35	25	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
25	Winda	30	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		800	560	<b>1310</b>		
Nilai Rata-Rata		32	22.4	<b>52.4</b>		
Nilai Tertinggi		50	40	<b>70</b>		
Nilai Terendah		20	10	<b>40</b>		

Ket : 1. Gerakan Sholat = 50  
2. Bacaan Sholat = 50

### a. Nilai Rata-Rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata perlu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. dengan cara ini kemudian dapat diperoleh rata-rata tes formatif atau menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx	=	Nilai rata-rata
$\sum X$	=	Jumlah Total Nilai Siswa
N	=	Jumlah Siswa di Kelas

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$Mx : \frac{1310}{25}$$

$$\text{Nilai rata-rata} : 52.4$$

### b. Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar berdasarkan hasil pengamatan nilai test yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor yang sudah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 70 yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan nilai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

f = Siswa Yang Tuntas Belajar

N = Jumlah Siswa

$$= \frac{2}{25} \times 100$$

jadi prosentase ketuntasan klasikal adalah = 8%

### c. Tahap Observasi

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 5  
Penilaian Observasi Anak Selama Pembelajaran  
Praktek Sholat Fardhu Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	2	8%	23	92%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	2	8%	23	92%
3	Menjawab Pertanyaan Siswa Lain	2	8%	23	92%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	5	20%	20	80%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 2 anak dari 25 anak atau 8% yang bertanya, menjawab pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan siswa yang lain dan 5 anak atau

20% memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru sementara lainnya tidak melakukan aktifitas sesuai amatan.

Tabel3  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Pra-Siklus

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Apersepsi		√
2	Tujuan Pembelajaran		√
3	Penjelasan Materi	√	
4	Penjelasan materi melalui Picture and Picture		√
5	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.		√
6	Guru menyajikan materi sebagai pengantar		√
7	Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi sholat		√
8	Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis		√
9	Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut kepada siswa		√
10	Guru menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dari alasan/urutan gambar tersebut		√
11	Memberikan pertanyaan		√
12	Memberikan Penghargaan		√
13	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
15	Menutup Pelajaran	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah Apersepsi dan Tujuan Pembelajaran tidak dilakukan, sementara Penjelasan Materi dilakukan. Pada tahap kegiatan inti tidak dilakukan sama sekali karena memang observasi diatas digunakan untuk penggunaan media picture and picture Kemudian pada kegiatan ahir pembelajaran yakni memberikan

pertanyaan, memberikan penghargaan, menyimpulkan materi pembelajaran, tidak dilakukan sementara melakukan tes terhadap masing-masing siswa dan menutup pelajaran dilakukan.

Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa dikatakan belum berhasil dan menjadi masalah dalam pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan tindakan melalui tahapan siklus dan diawali dengan siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa dalam praktek sholat fardhu yaitu belum adanya metode atau media pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah dalam pembelajaran sholat fardhu, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar. Pada tahap awal refleksi ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati kolaborator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum dilakukan.

## **2. Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat atau instrument penelitian yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus 1, serta menyiapkan materi atau bahan tentang memperagakan sholat fardhu secara rinci yaitu menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, pedoman observasi untuk guru dan murid, dan menyediakan peralatan peragaan gambar sholat fardhu

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI Materi memperagakan sholat di kelas III SD Negeri 14 Betung, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

Pada siklus I dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kegiatan inti
  - a. Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni keterampilan sholat Fardhu.
  - b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
  - c. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
  - d. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi (sholat).

- e. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
  - f. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut kepada siswa.
  - g. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Kegiatan penutup guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Picture adn Picture* kemudian di lakukan tes perbuatan (memperagakan).

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**

Data Hasil Ulangan Harian Siswa Materi Sholat Fardhu (Memperagakan)  
Kelas IIIBSD Negeri 14 Betung Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai		Nilai	KKM	Ketun tasan
		Gerakan (50)	Bacaan (50)			
1	Wanda Lestari	50	20	<b>70</b>	70	Tuntas
2	Virginia Vionita S.	45	25	<b>70</b>	70	Tuntas
3	Fani Agustisn	40	30	<b>70</b>	70	Tuntas
4	Febby Anggelika	35	25	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
5	Intan Triana	35	30	<b>65</b>	70	Tidak Tuntas
6	Puspita Sari	45	25	<b>70</b>	70	Tuntas
7	Syifa Zahara	35	30	<b>65</b>	70	Tidak Tuntas
8	Sherly Meidiyah	45	25	<b>70</b>	70	Tuntas
9	Sindi Yolanda	50	25	<b>75</b>	70	Tuntas
10	Sartika Pebriyanti	40	25	<b>65</b>	70	Tidak Tuntas
11	Tasya Arniati	40	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas



12	Rendi Febriasyah	50	30	<b>80</b>	70	Tuntas
13	Yandi Pratama	35	25	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
14	Marsela	40	30	<b>70</b>	70	Tuntas
15	Rafi	40	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
16	Riyan Saputra	40	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
17	Riszki Saputra	40	25	<b>65</b>	70	Tidak Tuntas
18	Dinia Anggreini	45	25	<b>70</b>	70	Tuntas
19	Febriyanto	45	25	<b>70</b>	70	Tuntas
20	Ragil Pangestu	50	20	<b>70</b>	70	Tuntas
21	Widia Tris Astuti	40	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
22	M. Aditya A.	35	25	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
23	Latipatul Layina	45	25	<b>70</b>	70	Tuntas
24	Hifidi	35	30	<b>65</b>	70	Tidak Tuntas
25	Winda	30	30	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		995	630	<b>1660</b>		
Nilai Rata-Rata		39.8	25.2	<b>66.4</b>		
Nilai Tertinggi		45	30	<b>80</b>		
Nilai Terendah		30	20	<b>60</b>		

Ket : 1. Gerakan Sholat = 50  
2. Bacaan Sholat = 50

Dari data hasil belajar siswa tentang praktek sholat fardhu, yang di nilai gerakan sholat 25 anak dengan bobot nilai 995 dengan nilai rata-rata kelas 39.8, kemudian yang dinilai adalah bacaan sholat sebanyak 25 anak mendapat bobot nilai 630 dengan nilai rata-rata kelas 25.2. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 12 anak dari 25 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada siklus 1 ini 66.4 selebihnya 13 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

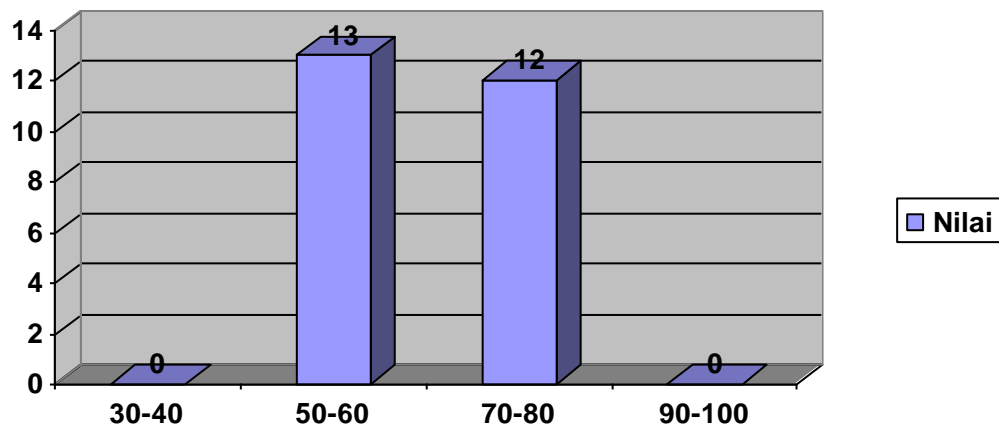
Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 5  
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Ket.
30-40	-	-	Tidak Tuntas
50-60	13	52	
70-80	12	48	Tuntas
90-100	-	-	
Jumlah siswa	25	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 sudah tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 13 anak atau 52%, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 12 orang atau 48%. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 belum ada .

Grafik 2  
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Sholat Fardhu (Memperagakan)  
Pada Keadaan Siklus I



### c. Tahap Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolorator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 7  
Penilaian Observasi Anak Selama Pembelajaran  
Praktek Sholat Fardhu Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	9	36%	16	64%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	9	36%	16	64%
3	Menjawab Pertanyaan Siswa Lain	9	36%	16	64%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	15	60%	10	40%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, sudah ada 9 anak dari 25 anak atau 36 % yang bertanya, menjawab pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan siswa yang lain sementara 16 siswa lainnya tidak melakukan aspek yang di amati dengan jumlah prosesntase 64 % sementara 15 anak atau 60% anak memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru sementara sisanya 10 anak tidak.

Tabel 10  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus I

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Apersepsi	√	
2	Tujuan Pembelajaran		√
3	Penjelasan Materi	√	
4	Penjelasan materi melalui Picture and Picture	√	
5	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
6	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√	

7	Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi sholat	√	
8	Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	√	
9	Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut kepada siswa	√	
10	Guru menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dari alasan/urutan gambar tersebut	√	
11	Memberikan pertanyaan	√	
12	Memberikan Penghargaan		√
13	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
15	Menutup Pelajaran	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah Tujuan Pembelajaran tidak dilakukan, sementara apersepsi dan penjelasan materi dilakukan pada tahap pendahuluan dari pembelajaran. Sementara Pada tahap kegiatan inti semua aktifitas sudah dilakukan oleh guru. Kemudian pada kegiatan akhir pembelajaran yakni memberikan penghargaan dan menyimpulkan materi pembelajaran, tidak dilakukan sementara memberikan pertanyaan, melakukan tes terhadap masing-masing siswa dan menutup pelajaran dilakukan. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I aktifitas guru bisa dikatakan sudah mulai berhasil walaupun dari aspek hasil belajar belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang diharapkan.

Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan

pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Pada refleksi siklus I ditemukan bahwa pembelajaran berkembang sesuai harapan hasil belajar anak dalam pembelajaran gerakan dan bacaan sholat yaitu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar anak. Dengan ini anak memperoleh nilai berkembang sesuai harapan hasil belajar oleh karena itu memerlukan semacam upaya lebih dalam lagi dari guru untuk bisa lebih tinggi meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yakni : penggunaan media gambar orang sholat harus lebih menarik dengan penggunaan warna yang cerah, guru harus lebih memperhatikan seluruh anak karena guru kurang fokus dan perhatian ada beberapa anak diketahui ada yang mengobrol/main sesama mereka sehingga ini jelas tidak baik bagi proses belajar mengajar.

Kemudian pada siklus 1 ini masih ditemukan anak yang belum bisa mempraktekan sholat sesuai nilai yang mereka dapat namun secara umum telah terjadi peningkatan hasil belajar mempraktekan gerakan dan bacaan sholat apabila di bandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan perbaikan yaitu nilai rata-rata siswa hanya 52.4 sementara pada siklus I atau tindakan I sudah naik sebesar 66.4 meskipun terjadi kenaikan tetapi kami menyimpulkan bahwa perlu siklus tambahan (siklus 2) untuk perbaikan lagi.

### **3. Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat atau instrument penelitian yang terdiri dari :

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa
- 4) Menyusun instrumen tes perbuatan yaitu praktek sholat.
- 5) Menyiapkan media gambar sholat.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI Materi memperagakan sholat fardhu di kelas III SD Negeri 14 Betung, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

Pada siklus I dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kegiatan inti
  - a. Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni keterampilan sholat Fardhu.
  - b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
  - c. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

- d. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar- gambar kegiatan berkaitan dengan materi (sholat).
  - e. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
  - f. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut kepada siswa.
  - g. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Kegiatan penutup guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Picture adn Picture* kemudian di lakukan tes perbuatan (memperagakan).

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut

**Tabel 8**

Data Hasil Ulangan Harian Siswa Materi Sholat Fardhu (Memperagakan)  
Kelas IIIb SD Negeri 14 Betung Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai		Nilai	KKM	Ketun tasan
		Gerakan (50)	Bacaan (50)			
1	Wanda Lestari	50	30	80	70	Tuntas
2	Virginia Vionita S.	40	30	70	70	Tuntas
3	Fani Agustisn	50	20	70	70	Tuntas
4	Febby Anggelika	40	20	60	70	Tidak Tuntas
5	Intan Triana	50	20	70	70	Tuntas
6	Puspita Sari	50	20	70	70	Tuntas
7	Syifa Zahara	40	30	70	70	Tuntas
8	Sherly Meidiyah	50	30	80	70	Tuntas

9	Sindi Yolanda	50	30	80	70	Tuntas
10	Sartika Pebriyanti	40	30	70	70	Tuntas
11	Tasya Arniati	40	20	60	70	Tidak Tuntas
12	Rendi Febriasyah	50	30	80	70	Tuntas
13	Yandi Pratama	40	20	60	70	Tidak Tuntas
14	Marsela	50	30	80	70	Tuntas
15	Rafi	40	20	60	70	Tidak Tuntas
16	Riyan Saputra	40	20	60	70	Tidak Tuntas
17	Riszki Saputra	40	30	70	70	Tuntas
18	Dinia Anggreini	30	40	70	70	Tuntas
19	Febriyanto	50	30	80	70	Tuntas
20	Ragil Pangestu	50	30	80	70	Tuntas
21	Widia Tris Astuti	30	30	60	70	Tidak Tuntas
22	M. Aditya A.	40	30	70	70	Tuntas
23	Latipatul Layina	50	30	80	70	Tuntas
24	Hifidi	50	30	80	70	Tuntas
25	Winda	45	25	70	70	Tuntas
Jumlah Nilai				1780		
Nilai Rata-Rata				71.2		
Nilai Tertinggi				80		
Nilai Terendah				60		

Ket : 1. Gerakan Sholat = 50  
2. Bacaan Sholat = 50

Dari data hasil belajar siswa tentang praktek sholat fardhu, yang di nilai gerakan dan bacaan sholat 25 anak dengan bobot nilai 1780 dengan nilai rata-rata kelas 71.2, Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui 19 anak dari 25 anak atau sudah 76%. Setelah itu dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

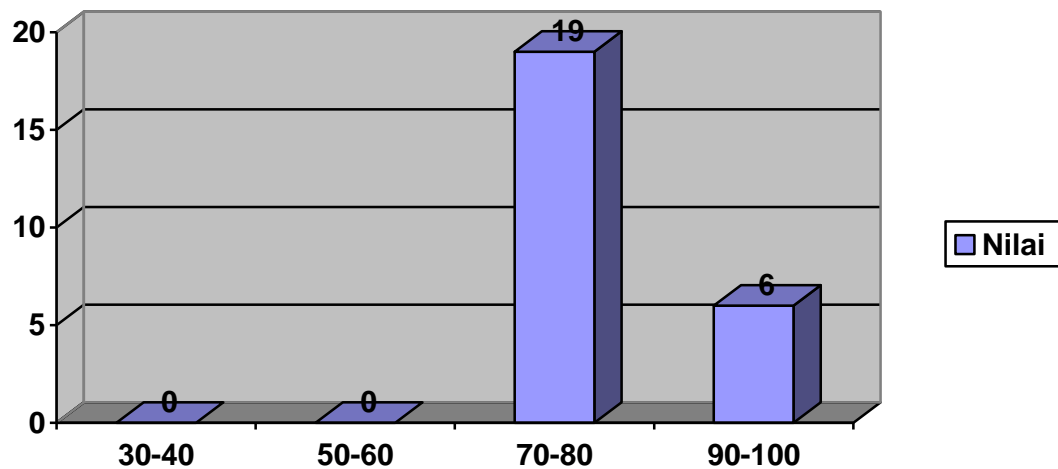


Tabel 9  
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Ket.
30-40	-	-	Tidak Tuntas
50-60	6	24%	
70-80	19	76%	Tuntas
90-100	-	-	
Jumlah siswa	25	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 tidak ada, sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 ada 6 anak, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 19 orang atau 76 %. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada.

Grafik 3  
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Sholat Fardhu (Memperagakan)  
Pada Keadaan Siklus II



### c. Tahap Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolaborator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 10  
Hasil Observasi Anak Selama Pembelajaran  
Praktek Sholat Fardhu Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	13	52%	12	48%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	13	52%	12	48%
3	Menjawab Pertanyaan Siswa Lain	13	52%	12	48%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	21	84%	4	16%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, sudah ada 13 anak dari 25 anak atau 52% yang bertanya, menjawab pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan siswa yang lain sementara 12 siswa lainnya tidak melakukan aspek yang di amati dengan jumlah prosesntase 12% anak sementara memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru berjumlah 21 orang atau 84%.

Tabel 11  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Apersepsi	√	
2	Tujuan Pembelajaran	√	
3	Penjelasan Materi	√	
4	Penjelasan materi melalui Picture and Picture	√	
5	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
6	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√	

7	Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi sholat	√	
8	Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	√	
9	Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut kepada siswa	√	
10	Guru menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dari alasan/urutan gambar tersebut	√	
11	Memberikan pertanyaan	√	
12	Memberikan Penghargaan	√	
13	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
15	Menutup Pelajaran	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempraktekan sholat fardhu melalui media *picture and picture* pada siswa kelas III. SD Negeri 14 Betung sukses dan berhasil dengan nilai evaluasi pencapaian anak rata-rata 71.2.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dan sangat memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Pada proses perbaikan tindakan/siklus II ini telah dinyatakan berhasil meski masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas penyebabnya adalah guru yang masih kurang komunikatif,

Setelah melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung serta menilai hasil belajar mempraktekan gerakan dan bacaan sholat pada umumnya mengalami peningkatan, khususnya apa bila dilihat dari kemampuan gerakan dan bacaan sholat pada kondisi awal dan siklus I, siklus II walapun pada siklus I harus di akui masih belum maksimal dan belum berhasil. Sementara pada refleksi siklus II ini ada beberapa hal yang diamati oleh kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar harus memperhatikan sebagai berikut : penggunaan media gambar sholat lebih ditekankan lagi karena guru kurang masih terlihat kurang kosentrasi namun demikian pada siklus II ini bisa diatasi tetapi kedepan harus lebih diperhatikan lagi.

Adapun berkaitan dengan aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media *picture and picture* yang berhubungan dengan mempraktekan gerakan dan bacaan sholat, rata-rata mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini dapat di lihat dari kesungguhan siswa dalam belajar serta keaktifan dalam mengikuti pembelajaran melalui metode demonstrasi, kemudian siswa juga merasa senang setelah dilakukan pembelajaran media *picture and picture*. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak perlu di lakukan perbaikan siklus berikutnya karena mempraktekan gerakan dan bacaan sholat sudah berhasil.

## B. Pembahasan Peningkatan Perbaikan Pembelajaran dalam 2 Siklus

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas III SD Negeri 14 Betung, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi memperagakan sholat dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 12  
Data Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Mempraktekan Sholat Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Rentang Nilai	Hasil Pembelajaran			Ketuntasan
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
30-40	6	-	-	Tidak Tuntas
50-60	17	13	6	
70-80	2	12	19	Tuntas
90-100	-	-	-	

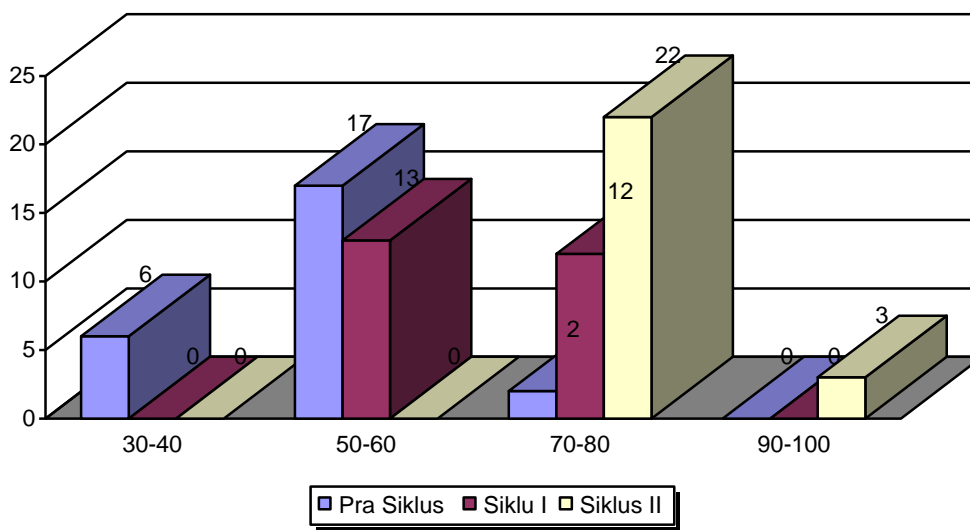
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra siklus hingga siklus 2 sebagai siklus terakhir dalam tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan.

Pada pra siklus nilai 30-40 terdapat 6 anak, nilai 50-60 terdapat 17 anak sedangkan nilai 70-80 ada 2 anak sementara 90-100 belum ada. Pada siklus I naik menjadi 13 anak untuk nilai 50-60, sementara nilai 70-80 ada 12 anak sedangkan pada siklus II nilai anak naik secara signifikan dimana nilai anak 70-80 ada 22 anak dan nilai anak 90-100 ada 3 anak, Pada siklus 2 ini

dijadikan siklus terakhir karena nilai anak telah mencapai nilai ketuntasan baik baik ketuntasan individu maupun klasikal.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi praktek sholat fardhu. Untuk dapat dibuat peningkatan dalam grafik sebagai berikut :

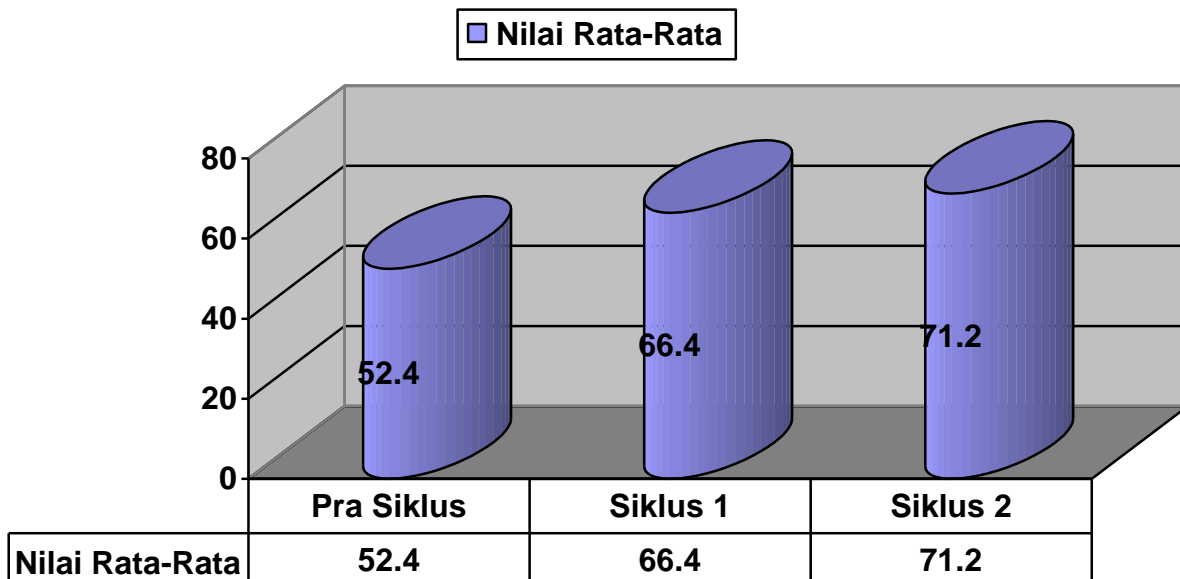
Grafik 4  
Data Rekapitulasi Rentang Nilai Mempraktekan Gerakan dan Bacaan Sholat Fardhu Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.



Kemudian peningkatan dilihat dari nilai rata-rata. Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 52.4, hasil perbaikan siklus I menjadi 66.4 dan pada siklus II menjadi 71.2. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. karena keterbatasan waktu dalam

penelitian, maka di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Berikut data peningkatan nilai rata-rata dalam bentuk grafik.

Grafik 6  
Peningkatan Nilai Rata-Rata Persiklus



Kemudian peningkatan juga terjadi pada jumlah total nilai siswa dari siklus ke siklus yaitu ;

Tabel 16  
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Memperagakan Sholat Fardhu Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

No	Nama Siswa/i	Pratindakan	Siklus 1 (satu)	Siklus 2 (dua)
1	Wanda Lestari	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>80</b>
2	Virginia Vionita S.	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>

3	Fani Agustisn	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>70</b>
4	Febby Anggelika	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
5	Intan Triana	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>70</b>
6	Puspita Sari	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>70</b>
7	Syifa Zahara	<b>50</b>	<b>65</b>	<b>70</b>
8	Sherly Meidiyah	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>80</b>
9	Sindi Yolanda	<b>65</b>	<b>75</b>	<b>80</b>
10	Sartika Pebriyanti	<b>45</b>	<b>65</b>	<b>70</b>
11	Tasya Arniati	<b>40</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
12	Rendi Febriasyah	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>80</b>
13	Yandi Pratama	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
14	Marsela	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>80</b>
15	Rafi	<b>40</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
16	Riyan Saputra	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
17	Riszki Saputra	<b>45</b>	<b>65</b>	<b>70</b>
18	Dinia Anggreini	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>70</b>
19	Febriyanto	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>80</b>
20	Ragil Pangestu	<b>45</b>	<b>70</b>	<b>80</b>
21	Widia Tris Astuti	<b>40</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
22	M. Aditya A.	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>70</b>
23	Latipatul Layina	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>80</b>



24	Hifidi	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>80</b>
25	Winda	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>70</b>
<b>Total</b>		<b>1310</b>	<b>1660</b>	<b>1780</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari semua data peningkatan yang di paparkan diatas disimpulkan bahwa penggunaan media *Picture and Picture* dapat meingkatkan hasil belajar siswa materi praktek sholat fardhu.